BAB IV. TINJAUAN VISUAL MAKNA PADA IKLAN SHOPEE VERSI "SEPEDANYA MANA?" MELALUI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

IV. 1. Semiotika Pada Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

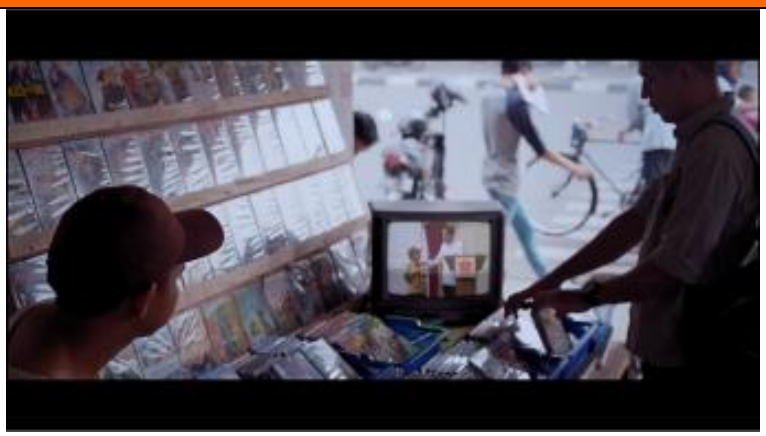
Bab ini berisi analisis atau bahasan iklan Shopee versi "Sepedanya Mana?" sesuai dengan rumusan masalah yang tertera pada bab 1, yaitu mengenai pemaknaan tanda terhadap unsur visual iklan Shopee versi "Sepedanya Mana?", serta dengan kaitanya dengan *brand* Shopee. Sehingga dapat diketahui maksud pesan iklan tersebut berdasarkan dari tanda-tanda pada iklan ini.Berikut dibawah ini merupakan pembahasan analisis iklan Shopee versi "Sepedanya Mana?" melalui semitoka Roland Barthes yang ditinjau berdasarkan *Screen Shot Scene* per-*scene* pada iklan tersebut.

IV. 2 Analisis Makna *Scene* per-*Scene* Pada Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?" Melalui Semiotika Roland Barthes

IV.2.1 Analisis *Scene* 1 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Pada *Scene* 1 iklan Shopee versi "Sepedanya Mana?" ini merupakan sebuah awal mulainya cerita berlangsung.

Tabel IV.1 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 1 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari
https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 1


<table>
<tr><th colspan="2">Tanda Visual</th></tr>
<tr><td colspan="2">Dalam scene 1 ini, terlihat seorang pria dewasa mencari CD atau DVD, dan seorang pria bertopi yang disekitarnya terdapat kumpulan kaset CD atau DVD, beserta 1 buah televisi yang menayangkan keadaan di Gedung Istana.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">Terdengar suara sosok yang menyerupai Jokowi di televisi, “Sebutkan ibu kota Sumatera Utara?”</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Sebuah situasi atau keadaan transaksi jual-beli seorang pembeli dengan pemilik lapaknya di sebuah lapak kaset CD/DVD pinggir jalan, sembari menonton siaran langsung sosok yang menyerupai Presiden Jokowi sedang memberikan pertanyaan kepada siswa SD untuk menyebutkan ibu kota Sumatera Utara.</td><td>1. Pedagang kaset CD/DVD
Suatu keadaan yang menggambarkan sang penjual atau pelapak di pinggir jalan yang menjual kaset CD atau DVD terlihat kurang pendapatan yang ditandai dengan sepinya pembeli, sehingga TV yang digunakan untuk mengecek CD atau DVD digunakan untuk menonton berita televisi demi mengurangi rasa kejenuhanya.
2. Pembeli kaset CD/DVD
Sang pembeli kaset terlihat kesulitan untuk mencari CD/DVD yang ingin dibeli atau sesuai dengan apa yang si pembeli inginkan. Hal tersebut terlihat dari gerakan tangan yang mengakat satu persatu dari kumpulan kaset CD atau DVD untuk melihat atau mencari cover dan judul CD/DVD tersebut
3. Pertanyaan Sosok yang menyerupai Presiden Jokowi
Dalam konteks ini, sosok yang menyerupai Presiden Jokowi memberikan sebuah pertanyaan yang sederhana menyesuaikan dengan pengetahuan orang yang ditanyai (Siswa SD), yaitu tentang pengetahuan</td></tr>
</table>

	umum terkait tentang Negara Indonesia yang biasanya terdapat dalam mata pelajaran sekolah dasar. Dalam hal ini, sosok yang menyerupai Presiden Jokowi ingin menunjukkan, bahwa terdapat sebuah maksud atau tujuan yang ingin dicapai selain kuis atau dibalik kuis, yaitu merupakan bentuk atau cara sederhana agar selalu dekat dengan warganya.
Mitos	
Pada *scene* ini terdapat sebuah mitos terkait filosofi kuis berhadiah sepeda Jokowi yang dianggap hal tersebut dapat membuat sosok Presiden Jokowi bisa lebih dekat dengar rakyatnya.	
Ideologi	
1. Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh pelapak, yaitu sulitnya mendapatkan pelanggan, sehingga timbulah rasa jenuh, dikarenakan sepi atau lama menunggu para pembeli. Maka dari itu, Shopee hadir dengan misi "Mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi para penjual". Dengan cara mempermudah dan membantu para pedagang untuk berjualan menggunakan aplikasi gawai, guna dalam penjualan lebih efektif dan lebih efisien (Halaman 38). 2. Tidak hanya masalah pelapak, kesulitan mencari CD atau DVD yang dicari oleh sosok pembeli tersebut juga berkaitan atau bermaksud dengan fungsi atau peran aplikasi Shopee. Hal tersebut tentunya dapat memudahkan pengguna untuk mencari produk yang diinginkan cukup dengan menggunakan gawai saja. 3. Salah satu bentuk atau cara sederhana agar selalu dekat dengan warganya, itulah salah satu tujuan Presiden Jokowi terkait kuis berhadiah sepeda. Usaha atau maksud tersebut sama halnya dengan yang dilakukan Shopee saat hadir pertama kali diresmikan, yaitu dibekali dengan fitur *live chat* pertama pada tahun 2015, yaitu agar pembeli bisa langsung berbicara dengan penjual	

langsung di aplikasi Shopee untuk melakukan negoiasasi terkait produk yang akan dibeli, tanpa harus menyimpan nomer telepon terlebih dahulu. (Halaman 41)

IV.2.2 Analisis *Scene* 2 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 2 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.2 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 2 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari
https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 2

Tanda Visual
Dalam *scene* 2 ini, terlihat dua orang laki-laki sedang berinteraksi dan juga terdapat seorang wanita di sebuah warung kopi yang terletak di pedesaan. Di warung tersebut juga terdapat makanan gorengan, secangkir kopi, sangkar burung, motor dan tentunya televisi yang menayangkan keadaan di Gedung Istana.
Tanda Audio

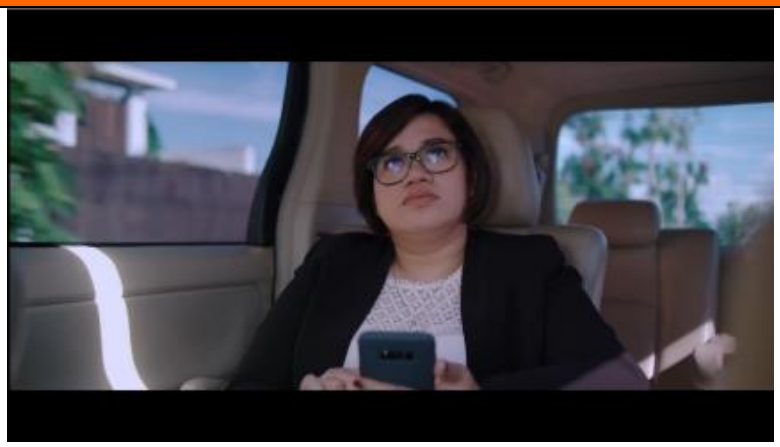
Terdengar suara sosok anak menjawab pertanyaan sosok yang menyerupai Presiden Jokowi, "*Medan!*"	
Makna Denotasi	**Makna Konotasi**
Sebuah warung kopi yang terletak di suatu pedesaan yang ditandai dengan adanya pesawahan yang luas di sekitarnya. Terdapat dua orang laki-laki, Kedua orang tersebut sedang mengobrol satu sama lain dan juga menikmati makanan gorengan serta secangkir kopi yang dihidangkan oleh seorang perempuan. Dalam keadaan tersebut, ke-3 orang tersebut juga menyaksikan siaran langsung di Gedung Istana, siswa SD menjawab pertanyaan sosok yang menyerupai Presiden Jokowi tersebut.	1. Percakapan Dua Orang Warga Desa Dilihat dari dari segi lokasinya, yaitu pedesaan dan sekitarnya pesawahan, ke-dua laki-laki ini merupakan sosok masyarakat desa, hal tersebut juga dilihat dari cara berpakaian, sarapan atau makanan yang sederhana. Pada visual sosok ke-dua warga desa ini menggambarkan suatu keadaan kenyamanan dalam berinteraksi atau percakapan hangat secara langsung. Hal tersebut karena ditandai dengan adanya secangkir kopi hangat dan hidangan makanan gorengan. 2. Perempuan Pemilik Warung Dilihat berdasarkan apa yang dikerjakan, yaitu membereskan atau merapihkan warung dan juga posisi perempuan tersebut berhadapan dengan dua warga desa tersebut, sosok perempuan ini merupakan pemilik warung kopi tersebut. Hal tersebut juga didukung dengan pakaian yang dipakai, yaitu daster, karena pada umumnya daster digunakan oleh ibu-ibu kalangan menengah ke bawah.

	Pada sosok perempuan pemilik warung kopi ini, menggambarkan kesibukan, kerja keras dan semnagatnya sebagai pemilik warung kopi. Salah satunya yaitu melayani pelanggannya dengan baik dan juga menghadirkan televisi demi menambah daya tarik pelanggan atau membuat konsumen lebih nyaman dan betah di warung kopinya tersebut.
Mitos	
Dalam adegan ini terdapat mitos bahwa mengobrol atau berdiskusi akan lebih nyaman dan lengkap jika terdapat sebuah makanan dan secangkir kopi.	
Ideologi	
Bentuk rasa kenyamanan yang ditampilkan pada *scene* ini, menggambarkan atau mewakili kenyamanan bagi pengguna Shopee ketika saat berbelanja menggunakan aplikasi Shopee. Visual kehangatan interaksi dua orang warga desa tersebut mewakili atau cerminan interaksi pelapak dengan pembeli saat proses pembelian, yaitu dengan fitur *live chat.* Sehingga pembeli lebih leluasa untuk bertanya kepada pelapak, baik itu menanyakan detail produk atau bahkan negosiasi harga. Tidak hanya itu, tanda visual lainnya, seperti kopi, makanan gorengan pada *scene* ini memaknai sebagai fitur dan program unggulan Shopee, demi menambah kenyamanan dan daya tarik, baik itu pelapak atau pembeli dalam berbelanja.	

IV.2.3 Analisis *Scene* 3 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 3 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.3 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 3 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari
https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 3	
	
Tanda Visual	
Seorang perempuan dewasa berada di dalam mobil dan sedang menggunakan gawai sambil menonton televisi.	
Tanda Audio	
Terdengar suara sosok yang menyerupai Presiden Jokowi di televisi, "betul!"	
Makna Denotasi	**Makna Konotasi**
Pada adegan ini tampak seorang perempuan dewasa sedang dalam perjalan di dalam mobil sambil menggunakan gawai dan sekali-kali melirik televisi yang menyiarkan berita tentang kuis sosok yang	Dilihat dari mobil yang digunakan tergolong mewah dan penampilan beserta pakaian yang rapih (jas hitam), umumnya sosok perempuan ini merupakan sosok perempuan berkarir yang tentunya nilai ekonominya menengah ke atas, berbeda dengan sosok perempuan yang berada di pedasaan (*scene* 2).

menyerupai Presiden Jokowi dan juga siswa SD.

Dalam keadaan tersebut, terdengar dari televisi, suara sosok yang menyerupai Presiden Jokowi yang mengatakan bahwa jawaban siswa SD tersebut benar, ("*betul!*")



Gambar IV.1 Contoh penampilan wanita karier
Sumber: https://she.id/article/889/inspirasi-gaya-busana-tampil-modis-ke-kantor.html, diakses pada tanggal 28 Mei 2018

Dalam adegan ini, terlihat gawai (*smartphone*) merupakan sebuah alat komunikasi yang umumnya saat ini sudah menjadi kebutuhan siapapun, kapanpun dan dimanapun berada bagi kebanyakan orang, karena gawai saat ini merupakan media komunikasi yang dapat menyampaikan informasi secara cepat dan *up-todate*. Salah satunya perempuan berkarir ini meskipun dalam perjalan dan menyaksikan televisi tetap tidak terlepas dari gawainya.

Mitos

Dalam adegan ini terdapat mitos, bahwa gawai (*smartphone*) merupakan sebuah alat komunikasi yang umumnya saat ini sudah menjadi kebutuhan dalam beraktivitas sehari-hari.

Ideologi

Berdasarkan dari *scene* ini, gawai merupakan salah satu alat elektronik yang sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi sebagian orang-orang atau masyarakat. Hal tersebut mereprentasikan ideologinya Shopee terkait target audiensnya, yaitu Shopee menargetkan audiensnya dari berbagai kalangan yang pada saat ini terbiasa melakukan kegiatan menggunakan bantuan gawai, termasuk dalam

aktivitas jual beli produk (Halaman 38). Konteks berbagai kalangan tersebut dapat ditinjau dari iklan ini yang menampilkan visual dari berbagai daerah, suku dan bahkan tingkat ekonominya.

Dalam *scene* 2, 3 dan 4 pada iklan ini, menampilkan orang-orang dengan beragam daerah, suku dan tingkat atau nilai ekonominya, maka dari itu dalam aplikasi Shopee menghadirkan fitur yang variatif agar sesuai dengan konteks berbagai kalangan tersebut. Salah satunya hal tersebut terlihat apabila pengguna mencari produk tertentu terdapat beberapa opsi pilihan terkait produk seperti apa yang akan diinginkan pengguna tersebut, Seperti berdasarkan terdekat, terbaru, terlaris, harga (termahal atau termurah) dan lain-lain.

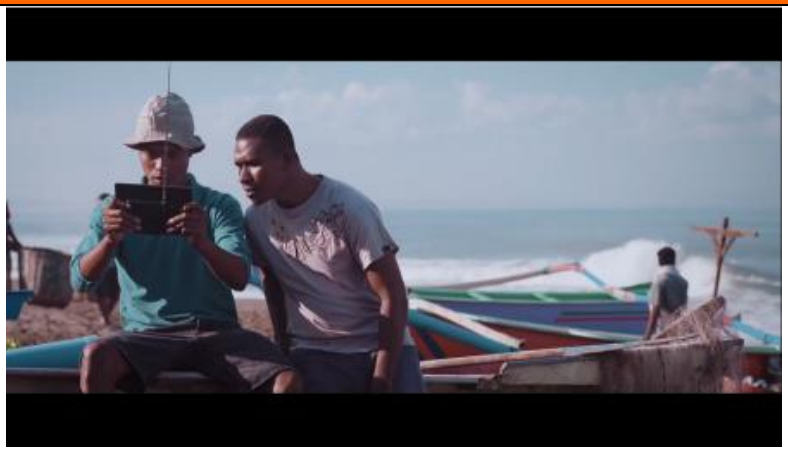


Gambar IV.2 *Screen Shot* pencarian produk di aplikasi Shopee
Sumber: Aplikasi Shopee, (diakses tanggal 22 mei 2018)

IV.2.4 *Scene* 4 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 4 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.4 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 4 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari
https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

<table>
<tr><th colspan="2">Visual Scene 4</th></tr>
<tr><td colspan="2"></td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Visual</th></tr>
<tr><td colspan="2">Dua orang laki-laki dewasa sedang duduk di atas sebuah perahu sambil menonton berita menggunakan televisi led mini.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">1. Terdengar suara sosok yang menyerupai Presiden Jokowi di televisi, "Ambil sepedanya!".
2. Suara ombak pantai.</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Terlihat di sebuah pantai, dua orang laki-laki dewasa sedang duduk di atas perahu, sambil fokus menonton tayangan siaran langsung kuis sosok yang menyerupai Presiden Jokowi dan siswa SD tersebut.</td><td>Dua sosok laki-laki dewasa ini merupakan tokoh yang mewakili nelayan, hal tersebut ditandai dengan lokasi yang berada di pesisir pantai beserta dengan terdapatnya perahu. Tidak hanya itu pakaian yang dipakai merupakan kaos sederhana dan</td></tr>
</table>

Dalam televisi *led mini* tersebut, terdengar, suara sosok yang menyerupai Presiden Jokowi mengatakan, "*Ambil sepedanya"*	juga salah satunya menggunakan topi, guna untuk mengurangi terik panasnya matahari di pantai.  Gambar IV.3 Contoh penampilan nelayan Sumber: nasional.republika.co.id diakses pada tanggal 28 Mei2018 Pada *scene* ini, terlihat kedua nelayan tersebut fokus menyaksikan terhadap siaran yang terjadi di gedung Istana jauh dari lokasi kedua orang tersebut, hal ini menandakan bahwa para nelayan juga sangat membutuhkan informasi terkait apa yang menjadi berita terkini di suatu negaranya. Dari segi televisi, berita terkait kuis sosok yang menyerupai Presiden Jokowi tersebut mampu menjangkau atau tersebar sampai ke pelosok daerah, hal tersebut menandakan bahwa sosok seorang pemimpin Negara (dalam iklan) menjadi sebuah pusat perhatian dengan kuisnya tersebut.

Mitos
Dalam *scene* ini terdapat mitos, bahwa tidak semua para nelayan *update* dan menggunakan gawai dalam beraktivitasnya.
Ideologi
Berdasarkan dari lokasi *scene* yang digunakan beragam dan suku berbeda, hal tersebut mereprentasikan bahwa Shopee sudah tersebar atau digunakan di seluruh daerah Indoenseia. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil unduhan Shopee saat ini yang sudah mencapai sepuluh juta di Google Play Store.



Gambar IV.4 *Screen Shot* Jumlah Unduhan Aplikasi Shopee di Google Play Store
Sumber: Google Play Store, (diakses tanggal 6 April 2018)

IV.2.5 *Scene* 5 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 5 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.5 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 5 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari
https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

<table>
<tr><th colspan="2">Visual Scene 5, Shot 1</th></tr>
<tr><td colspan="2"></td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Visual</th></tr>
<tr><td colspan="2">Terdapat tiga orang yang berdiri diantara sekumpulan orang yang sedang duduk. dua diantaranya sedang berbisik.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">-</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>1. Laki-laki berkemeja putih
</td><td>Presiden atau kepala Negara merupakan sebuah jabatan seseorang yang berperan sebagai wakil tertinggi dalam sebuah Negara.

Pada adegan ini tampaknya terjadi sebuah permasalahan terkait hadiah kuis tersebut,</td></tr>
</table>

Berdasarkan dari penampilannya, baik dari model rambut dan model pakaian yang dikenaknnya yaitu kemeja putih sederhana, laki-laki ini merupakan sosok yang menyerupai Presiden RI periode 2014-2019, yaitu Presiden Jokowi.



Gambar IV.3 Penampilan khas Presiden Jokowi
Sumber: https://gaya.tempo.co, diakses pada tanggal 28 Mei2018

2. Laki-laki berjas hitam

Sosok laki-laki dewasa bertubuh besar atau kekar ini merupakan sosok seorang Paspampers (Pasukan Pengaman Presiden. Hal tersebut terlihat berdasarkan dari postur tubuh, pakaian berjas hitam rapih dan selalu berada di samping atau dekat dengan Presiden.

3. Anak Kecil

Sosok anak laki-laki merupakan salah satu murid sekolah dasar, hal tersebut ditinjau berdasarkan dari postur tubuhnya kecil, sikapnya yang mudah menangis (*scene* selanjutnya) dan tentunya dari seragam yang dipakainya, yaitu yaitu sepedanya tidak ada, hal tersebut ditandai dengan turunya atau menghadapnya Paspampers kepada sosok yang menyerupai Presiden Jokowi. Tidak hanya itu cara menyampaikan seorang Paspampers juga melakukanya dengan cara berbisik, hal tersebut tentunya menimbulkan kesan yang bersifat penting, pribadi atau privasi dan tidak boleh diketahui oleh orang lain.

Dalam konteks pakaian yang dikenakan sosok yang menyerupai Presiden Jokowi, kemeja putih memaknai bersih netral dan hati-hati. Sedangkan menurut Presiden Jokowi sendiri mengenakan kemeja putih dan menggulung lengannya itu mengartikan bahwa siap untuk bekerja (Tempo.co, 2018 : para. 7).

seragam pramuka siaga (Sebutan bagi Anggota Pramuka yang berumur antara 7-10 tahun).  Gambar IV.4 Tampilan Pramuka Siaga Sumber: www.pad6sd.com, diakses pada tanggal 29 Mei2018	
Mitos	
Dalam adegan ini terdapat mitos bahwa kemeja yang berwarna putih memaknai bersih netral dan hati-hati. Sedangkan menurut Presiden Jokowi kemeja putih merupakan tanda siap untuk bekerja.	
Ideologi	
Kesederhaan penampilan sosok seorang yang menyerupai Presiden Jokowi merupakan suatu penggambaran bahwa Shopee merupakan aplikasi yang dibekali dengan tampilan aplikasi yang sederhana atau simpel, tentunya hal tersebut membantu dan mempermudah dalam penggunaan aplikasinya, meskipun oleh pengguna baru.	

IV.2.6 *Scene* 5 *Shot* 2,3 dan 4 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *Scene 5 Shot 2,3 dan 4* pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.6 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 5 *Shot* 2,3 dan 4 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 5, *Shot* 2,3 dan 4	
	
Tanda Visual	
Sosok yang menyerupai Presiden Jokowi terlihat mengalihkan pandangannya	
Tanda Audio	
-	
Makna Denotasi	**Makna Konotasi**
Pada adegan atau *shot* ini, sosok yang menyerupai Presiden Jokowi terlihat mengalihkan pandangannya dari arah lurus ke arah bawah dan ke arah kananya,	Setelah mendengar bisikan dan informasi dari Paspampers, tampaknya sosok yang menyerupai Presiden Jokowi merasa kebingungan, khawatir atau tidak nyaman dan berusaha memikirkan bagaimana solusi untuk mengatasi masalahnya, terkait hadiah

hal itu terjadi setelah mendengar informasi dari Paspampers.	sepedanya tidak ada. Hal tersebut ditandai dengan pergerakan arah pandanganya. Seseorang akan cenderung melirik ke arah kanan, artinya seseorang tersebut sedang mengakses imajinasinya demi menciptakan sebuah jawaban (Nova, 2017 : para. 10).
Mitos	
Dalam *scene* ini terdapat mitos bahwa Seseorang akan cenderung melirik ke arah kanan, artinya seseorang tersebut sedang mengakses imajinasinya demi menciptakan sebuah jawaban.	
Ideologi	
Kekhawatiran yang dialami sosok yang menyerupai Presiden Jokowi merupakan suatu hal yang wajar, ketika barang yang dipesan dan ditunggu-tunggu ternyata tidak ada, kekhawatiran tersebut juga sering dialami oleh masyarakat yang membeli produk secara *online*. Maka dari itu, Shopee dapat menangkal kekhawatiran tersebut dengan program tujuh hari pengembalian. Shopee memberikan waktu hingga 7 hari setelah penerimaan barang untuk pembeli mengajukan pengembalian. Pembeli dapat melakukan pengembalian gratis (melalui Pos Kilat Khusus) dan praktis untuk pengajuan yang memenuhi Syarat dan Ketentuan Shopee (produk tidak original, rusak, cacat atau salah) dan seluruh dana akan dikembalikan kepada pembeli. Hal ini bersumber dari situs resmi Shopee (2017: para. 1-3).	

IV.2.7 *Scene* 5, *Shot* 5 dan 6 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 5 *Sho*t 5 dan 6 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.7 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 5 *Shot* Shot 5 dan 6 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 5, *Shot* 5 dan 6	
	
Tanda Visual	
Pada *scene* 5, *shot* 5 dan 6 terlihat sekumpulan orang-orang dengan ekspresi tertentu.	
Tanda Audio	
Pada *scene* 5, *shot* 6 terdengar suara seorang laki-laki berkepala gundul berkata, "*Sepedanya gak ada?"*	
Makna Denotasi	**Makna Konotasi**
Terlihat sekumpulan orang-orang yang hadir di Istana Negara untuk menyaksikan kuis hadiah sepeda tersebut menampilkan ekspresi tertentu dengan menoleh-nolehkan kepalanya ke arah di sekitarnya.	Sekumpulan tamu di dalam Gedung Istana terlihat mulai bertanya-tanya dan panik tentang hadiah yang belum juga nampak dan hal tersebut diperkuat dengan terjadinya bisikan seorang Paspampers terhadap sosok yang menyerupai Presiden Jokowi. Maka hal tersebut menimbulkan kecurigaan bagi sebagian orang-orang yang menyaksikannya. Salah satu tanda kecurigaan tersebut terbukti oleh ungkapan

	seorang laki-laki berkepala gundul yang mengatakan bahwa, "*sepedanya gak ada*" kepada seseorang yang duduk di sebelahnya.
Mitos	
Dalam *scene* ini terdapat mitos bahwa bentuk komunikasi melalui bisikan dapat membuat orang lain yang melihatnya merasa penasaran atau bahkan timbul kecurigaan.	
Ideologi	
Kekhawatiran yang dialami sosok yang menyerupai Presiden Jokowi merupakan suatu hal yang wajar, ketika barang yang dipesan dan ditunggu-tunggu tidak kunjung datang. Kekhawatiran tersebut tentunya menggambarkan kekhawatiran dan kecurigaan masyarakat yang sering membeli produk secara *online* terkait proses pengiriman produk, maka demi mengatasi hal tersebut, di dalam aplikasi Shopee terdapat "Garansi Shopee". Garansi Shopee merupakan sebuah perlindungan untuk pengguna dengan cara menahan dana sang pembeli hingga sang pembeli menginformasikan bahwa barangnya sudah diterima. Setelah mendapatkan konfirmasi tersebut, maka dana tersebut akan diteruskan kepada pelapak. Periode Garansi Shopee tersebut terdiri dari "masa pengemasan" dan "estimasi masa pengiriman". Tidak hanya itu Shopee juga akan memberikan notifikasi terkait perkembangan informasi pesanan barang pembeli pada setiap tahap proses produk tersebut, diantaranya, belum bayar, perlu dikirim, terima dan jika tidak sesuai maka terdapat pengembalian barang. Dengan adanya Garansi Shopee dan notifikasi tersebut, maka hal tersebut dapat meminimalisir atau bahkan menghilangkan rasa kekhawatiran terkait proses pengiriman barang.	



Gambar IV.6 *Screen Shot* notifikasi perkembangan pengiriman barang aplikasi Shopee
Sumber: Aplikasi Shopee, (diakses tanggal 6 April 2018)

IV.2.8 *Scene* 6 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 6 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.8 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 6 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari
https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 6


<table>
<tr><th colspan="2">Tanda Visual</th></tr>
<tr><td colspan="2">1. Terdapat sosok perempuan sedang berbicara sambil memegang sebuah alat penangkap suara.
2. Terdapat visual teks pada layar yang berisi tulisan kalimat utama “Sepeda hadiah hilang”</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">Sosok perempuan mengatakan, “Masih melaporkan langsung dari depan Istana Negara, saat ini hadiah yang ditunggu-tunggu tidak ada”</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Pada adegan ini , terlihat suasana di luar gedung Istana Negara dipenuhi oleh sekumpulan orang-orang yang mencari informasi terkait apa yang terjadi di dalam gedung istana. Salah satunya sosok wanita yang memakai pakaian rapih, memegang sebuah microphone dan melaporkan bahwa dirinya sedang berada di luar gedung Istana Negara serta hadiah sepedanya tidak ada. berdasarkan tanda-tanda tersebut maka dapat diketahui bahwa sosok perempuan tersebut adalah seorang reporter.</td><td>Dalam scene dapat diketahui bahwa wanita yang melaporkan kejadian di gedung Istana tersebut merupakan seorang reporter stasiun televisi tertentu, karena ditandai dengan adanya visual title berita dibawahnya.

Dengan adanya para reporter tersebut, informasi hadiah sepedanya tidak ada dengan mudah didapatkan oleh para reporter dan dengan segera informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat melalui berita di televisi secara aktual.

Dalam scene ini juga menunjukkan konotasi yang ingin disampaikan adalah sifat atau sikap seorang reporter, yaitu penasaran yang membuat dirinnya terus siaga serta selalu menerima hal baru, sadar situasi dan menjadi pendengar yang baik. (Achmad, 2015: para.5).</td></tr>
</table>

Mitos
Dalam *scene* ini terdapat mitos bahwa jiwa atau sifat seorang reporter harus memiliki rasa penasaran, karena hal tersebut dapat membuatnya senantiasa bersiaga dan siap menerima atau mencari informasi - informasi baru.
Ideologi
Sikap yang menunjukkan seorang reporter, yaitu rasa penasaran dan siaga menerima hal baru atau *update* merupakan sebuah penggambaran para penggunana Shopee yang ingin tahu produk apa saja yang saat ini sedang *trend* atau banyak dibeli orang lain. Maka dengan adanya hal tersebut Shopee hadir dengan fitur *hashtag* untuk mengetahui apa yang sedang menjadi *trending topic* dan memudahkan dalam mencari produk yang diinginkan konsumen.

IV.2.9 *Scene* 7 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 7 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.9 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 7 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari
https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 7

Tanda Visual
Pada *scene* 7, terlihat dua orang laki-laki dan satu orang perempuan sedang menonton televisi dengan ekspresi wajah tertentu.

<table>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">Sosok perempuan pemilik warung berkata, “Sepedanya ora ono”</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Dalam scene ini terlihat dua orang warga desa dan perempuan pemilik toko sedang memperhatikan siaran televisi yang disiarkan oleh reporter perempuan pada scene sebelumnya.</td><td>Obrolan dua orang warga desa dan juga kesibukan seorang pemilik warung kopi yang terlihat pada scene sebelumnya, dengan seketika teralihkan oleh insiden kuis sepeda sosok yang menyerupai Presiden Jokowi yang dilaporkan oleh reporter tersebut secara langsung di televisi.

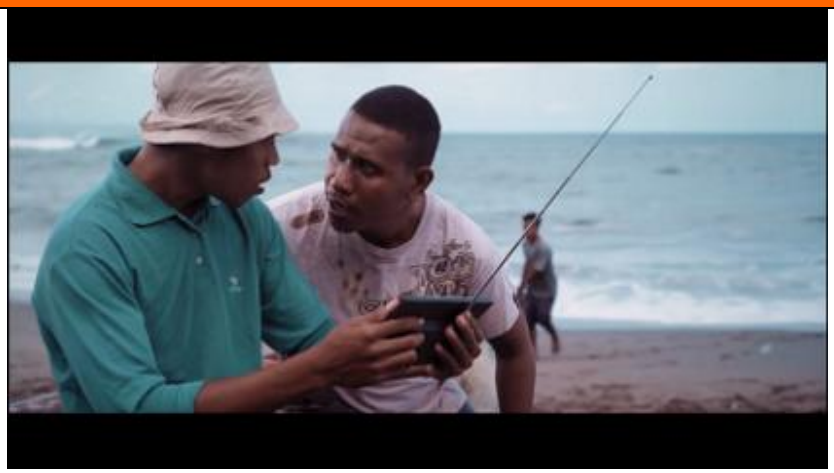
Dalam scene ini juga terdengar suara perempuan pemilik warung menanggapi insiden tersebut dengan berkata. “sepedanya ora ono?”. Dari tanda ini dapat disimpulkan, bahwa wanita atau bahkan pedasaan itu berasal dari daerah suku Jawa, berdasarkan bahasa dan logatnya.
Dengan begitu, hal ini menandakan bahwa kuis berhadiah sepeda Presiden Jokowi menjadi sebuah insiden viral atau trend topic di kalangan masyarakat setelah dilaporkan oleh reporter tersebut di televisi.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Mitos</th></tr>
<tr><td colspan="2">Dalam scene ini terdapat mitos bahwa fitur hashtag pada gawai dapat memberikan informasi terbaru atau trend topik kepada khalayak umum.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Ideologi</th></tr>
<tr><td colspan="2">Dalam scene Shopee menunjukkan dampak dari scene sebelumnya (scene 6), terkait update dan trend, yaitu manfaatnya akan terlihat atau tersebar keseluruh pengguna dengan adanya fitur hashtag tersebut. Sehingga di manapun dan kapan</td></tr>
</table>

berada pengguna aplikasi Shopee dapat mengetahui atau mengikuti terkait produk apa saja yang menjadi *trend* dalam aktivitas jual beli *online* saat ini.

IV.2.10 *Scene* 8 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 8 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.10 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 8 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari
https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 8	
	
Tanda Visual	
Pada *scene* 8, terlihat dua orang laki-laki sedang menyaksikan atau menonton menggunakan televisi *led* mini dengan ekspresi wajah tertentu.	
Tanda Audio	
Sosok laki-laki berpakaian kaos putih mengatakan, "*Sepedanya tidak ada?*"	
Makna Denotasi	**Makna Konotasi**
Dalam *scene* ini terlihat dua orang nelayan ini masih menonton siaran langsung kuis hadiah sepeda sosok yang menyerupai Presiden Jokowi	Berdasarkan ekspresi wajah yang terlihat, yaitu alis mata yang naik, mata terbuka lebar dan mulut yang refleks terbuka, hal tersebut mengidentifikasikan rasa kaget.

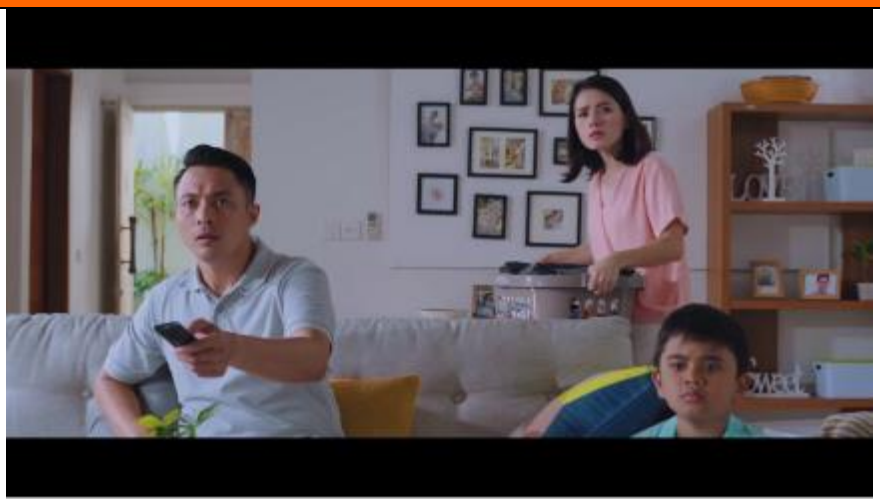
dan pada *scene* ini nelayan tersebut mengeluarkan ekspresi wajah tertentu kemudian saling melihat satu sama lain dan kembali lagi menonton televisi tersebut.	Ditambah dengan gerakan saling menatap satu sama lain juga merupakan tanda untuk memperkuat emosianal tersebut, seolah-olah tidak percaya bahwa hadiah sepedanya tidak ada. Dari segi tanda audio, dapat diketahui bahwa nelayan atau juga pantai tersebut berada di daerah pantai Timur Irianjaya. Hal tersebut ditinjau dari logat berbicara sang nelayan yang khas Timur juga terlihat dari fisik (tubuh, warna kulit dan rambut) orang Timur tersebut. Dalam *scene* ini juga menunjukkan konotasi yang berhubungan dengan *scene* sebelumnya, yaitu menandakan bahwa insiden atau kuis berhadiah sepeda sosok yang menyerupai Presiden Jokowi telah tersebar kesluruh wilayah Indonesia dengan diwakili oleh lokasi-lokasi atau wilayah yang beragam dan suku berbeda.
Mitos	
Dalam *scene* ini memperkuat mitos pada *scene* sebelumnya terkait tentang *hashtag,* yaitu fitur *hashtag* pada gawai dapat memberikan informasi terbaru atau *trend* topik kepada khalayak umum.	
Ideologi	
Scene ini memperkuat dampak atau manfaat terkait *scene* sebelumnya yang menunjukkan manfaat fitur *hashtag* pada aplikasi Shopee. Fitur *hashtag* tersebut dapat menginformasikan kepada para pengguna Shopee terkait barang yang sedang *trend* saat ini, baik pengguna tersebut berada di wilayah di dekat perkotaan, desa bahkan yang jauh sekalipun tidak akan ketertinggalan informasi	

produk *trend* tersebut. Hal tersebut diperlihatkan dalam *scene* ini yang terlihat di sebuah wilayah pesisir pantai Timur, meskipun dengan jarak sejauh itu, namun pengguna Shopee akan tetap *update* terkait informasi *trend* produk-produk saat ini.

IV.2.11 *Scene* 9 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 9 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.11 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 9 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari
https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 9

Tanda Visual
Pada *scene* 9, terlihat di suatu ruangan rumah terdapat seorang orang laki-laki dewasa sedang memegang *remote*, serorang anak laki-laki dan seorang perempuan memegang ranjang pakaian. Semuanya dengan ekspresi wajah tertentu.
Tanda Audio
Seorang laki-laki deawasa mengatakan, "*Sepedanya enggak ada mah*"

Makna Denotasi	**Makna Konotasi**

Berdasarkan dari tanda visual *scene* ini, yaitu terdapat seorang laki-laki dewasa, seorang perempuan dewasa dan seorang anak laki-laki di dalam satu ruangan rumah. Tanda-tanda visual tersebut menandakan bahwa ke-3 orang tersebut merupakan sebuah satu keluarga, yaitu seorang ayah, ibu dan juga anak. Tidak hanya itu tanda audio juga memperkuat bukti keluarga ini dengan adanya seorang laki-laki dewasa tersebut m, "*Sepedanya enggak ada mah"*	Dalam *scene* 9 ini, menampilkan sebuah keluarga kecil yang terdiri dari sosok ayah, ibu dan anak. Awalnya 3 orang tersebut sedang sibuk dengan urusan masing-masing. Sang ayah dengan televisinya, sang ibu dengan cucian pakaiannya dan sang anak dengan mainannya. Kesibukan tersebut hilang, setelah sang ayah melihat dan memberitahu sang ibu terkait insiden hadiah sepeda sosok yang menyerupai Presiden Jokowi tidak ada. Hal tersebut membuat sang anak dan ibu kaget dan penasaran terhadap berita tersebut, sedangkan sang ayah lebih fokus terhadap siaran tersebut.
Ideologi	
Dalam *scene* ke-9 ini juga merupakan *scene* yang memperkuat fitur *hashtag* yang mampu menyampaikan atau menunjukkan informasi produk-produk apa saja yang sedang *trending* saat ini. Dengan adanya empat lokasi pada *scene* sebelumnya, hal tersebut mencerminkan bahwa Shopee dapat menyebarkan atau berbagi informasi produk-produk yang *trending* dengan fitur *hashtag*-nya tersebut. Tidak hanya itu dalam *scene* ini juga menampilkan sebuah keluarga yang terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak beserta dengan pekerjaan atau kegiatannya masing. Hal ini juga secara tidak langsung menunjukkan bahwa kategori produk-produk Shopee beragam – beragam sesuai dengan kebutuhan dan berbagai usia. Seperti produk kebutuhan keluarga (rumah tangga), hobi dan bahkan mainan anak-anak.	

IV.2.12 *Scene* 10 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 10 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.12 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 10 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

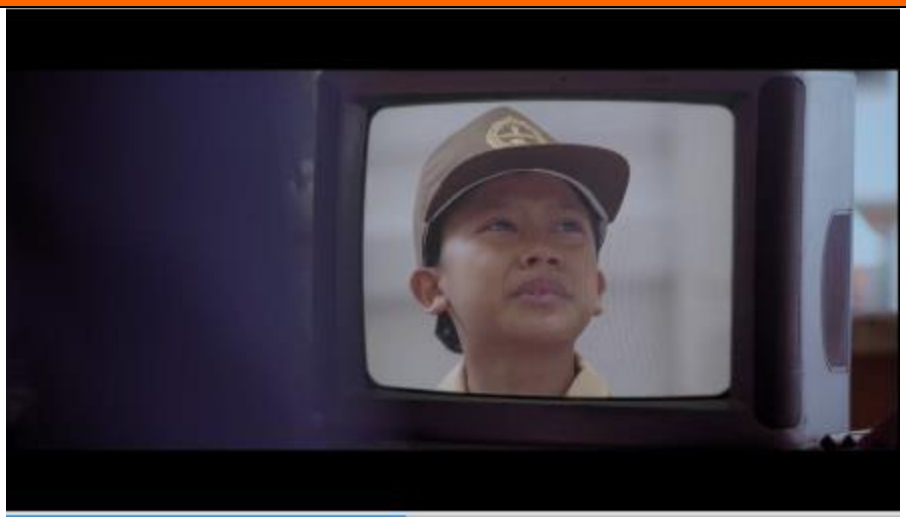
<table>
<tr><th colspan="2">Visual Scene 10</th></tr>
<tr><td colspan="2"></td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Visual</th></tr>
<tr><td colspan="2">Pada scene 10 shot 1 ini, terlihat orang-orang sedang berkumpul untuk menonton televisi pada lokasi di scene pertama.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">-</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Pada scene 10 ini terlihat satu persatu sebagian para pejalan kaki mulai berkumpul untuk menonton televisi yang menayangkan insiden hadiah sepeda sosok yang menyerupai Presiden Jokowi tidak ada.</td><td>Berita insiden hadiah sepeda sosok yang menyerupai Presiden Jokowi tersebut yang disiarkan televisi menimbulkan dampak perhatian bagi masyarakat, hal tersebut juga dirasakan oleh pemilik toko lapak CD atau DVD ini yang awalnya sepi, seteleh insiden tersebut menjadi ramai pengunjung.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Mitos</th></tr>
</table>

Dalam *scene* ini terdapat mitos bahwa sarana televisi dapat menimbulkan dampak perhatian bagi masyarakat.
Ideologi
Dampak dari insiden dari hadiah sepeda sosok yang menyerupai Presiden Jokowi tersebut menimbulkan perhatian dan juga berdampak kepada lapaknya seorang penjual kaset CD atau DVD. Hal tersebut merupakan sebuah ideologi penggambaran dari perusahaan Shopee kepada para pelapak dalam iklan ini, bahwa setelah berjulalan menggunakan Shopee, lapaknya akan menjadi lebih banyak pengunjung yang akan membeli produknya.

IV.2.13 *Scene* 10 *shot* ke-2 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 10 *shot* ke-2 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?" :

Tabel IV.13 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 10 *shot* ke-2 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

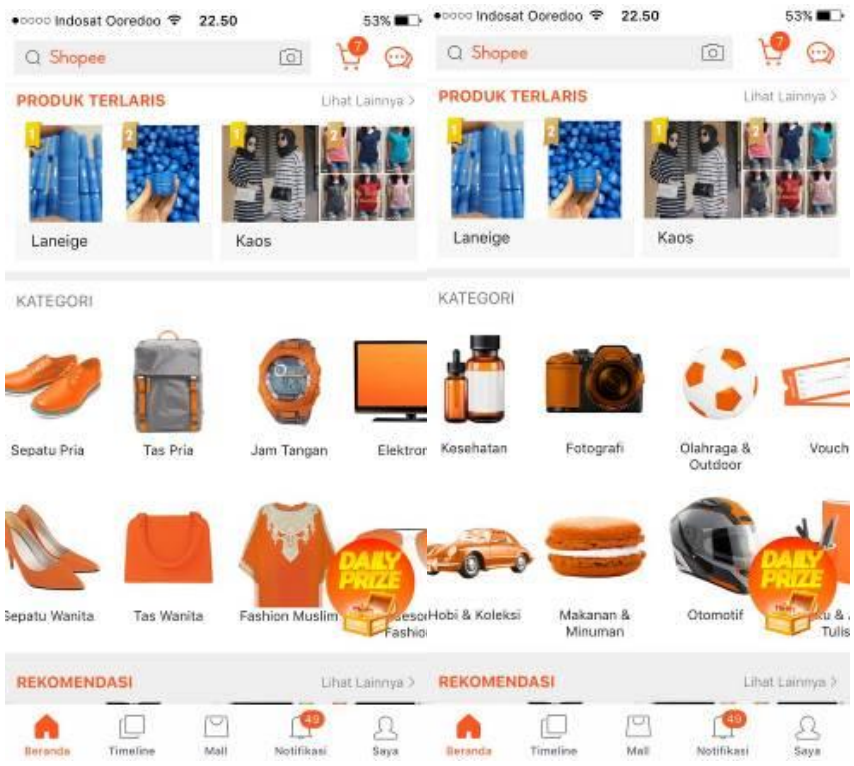
Visual *Scene* 10

Tanda Visual
Pada *scene* 10 *shot* ke-2 ini, terlihat sebuah televisi dan sosok siswa anak SD dengan ekspresi wajah tertentu

<table>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">Seorang siswa SD bertanya, “Sepedanya mana?”</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Pada adegan 10 shot ke-2 ini, terlihat sebuah televisi yang menampilkan sosok siswa SD dengan ekspresi wajah dengan mata sayu, kelopak matanya dan kulit sekitar matanya mengerut dan posisi sisi bibirnya terlihat tertekuk ke bawah, semua itu menandakan bahwa siswa SD tersebut sedang sedih.</td><td>Dalam scene ini, siswa anak SD yang berhasil menjawab kuis sosok yang menyerupai Presiden mulai merasakan kepanikan atau kekhawatiran, setelah orang-orang yang berada di dalam gedung Istana banyak yang menduga hadiah sepeda yang dijanjikan sosok yang menyerupai Presiden Jokowi tidak ada.

Tidak hanya itu rasa kekhawatiran tersebut diperkuat oleh pertanyaan siswa SD tersebut kepada sosok yang menyerupai Presiden Jokowi terkait sepedanya dengan nada yang menggambarkan kesedihan. Maka hal tersebut memicu kekhawatiran dan kesedihan siswa tersebut, karena hadiah yang ditunggu-tunggunya tidak ada.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Mitos</th></tr>
<tr><td colspan="2">Dalam scene ini terdapat mitos bahwa seorang anak kecil atau siswa SD akan merasa sedih dan menangis apabila sebelumnya dijanjikan sebuah hadiah tidak terlaksana.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Ideologi</th></tr>
<tr><td colspan="2">Dalam scene ini juga masih mewakili atau memperkuat rasa kekhawatiran yang biasanya dialami oleh para pembeli online ketika menunggu produk atau barang yang tidak kunjung datang atau tidak sesuai, baik itu terdapat kerusakan atau bahkan palsu. Maka dari itu dalam aplikasi Shopee terdapat program Garansi</td></tr>
</table>

Shopee dan 7 hari pengembalian barang untuk mengatasi masalah terkait pengiriman produk dan produknya tersebut (terdapat pada pembahasan *scene* 5).

Dalam konteks ini juga memperlihatkan siswa anak SD beserta dengan ciri khasnya sebagai pelajar, yaitu mengenakan pakaian pramuka beserta atributnya. Hal ini juga menandakan dan memperkuat bahwa dalam aplikasi shopee terdapat berbagai macam kategori produk dapat menunjang kebutuhan atau aktivitas sehari-hari masyarakat (terdapat pada halaman 38), bahkan kebutuhan perlengkapan anak untuk sekolah. Berikut di bawah ini merupakan *screenshot* daftar kategori produk dalam aplikasi Shopee.



Gambar IV.7 *Screen Shot* daftar kategori produk pada aplikasi Shopee
Sumber: Aplikasi Shopee, (diakses tanggal 26 April 2018)



Gambar IV.8 *Screen Shot* contoh kebutuhan sekolah anak pada aplikasi Shopee
Sumber: Aplikasi Shopee, (diakses tanggal 26 April 2018)

IV.2.14 *Scene* 11 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 11 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.14 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 11 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 11

Tanda Visual

<table>
<tr><td colspan="2">Pada scene 11 ini, terlihat sosok seorang perempuan memegang microphone pada sebuah keramaian dan juga terlihat sosok siswa SD di samping kiri perempuan tersebut.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tanda Audio</td></tr>
<tr><td colspan="2">Sosok perempuan mengatakan, “Suasana di sini terasa begitu menegangkan dan saat ini kami masih menunggu apa yang akan terjadi selanjutnya”</td></tr>
<tr><td>Makna Denotasi</td><td>Makna Konotasi</td></tr>
<tr><td>Pada adegan ke-11 ini, dapat dilihat seorang reporter tersebut masih melaporkan insiden tersebut di luar gedung Istana.

Dalam scene ini juga menampilkan sosok anak SD di dalam sebuah frame yang di atasnya terdapat seen word “Breaking News” sedangkan di bawahnya bertuliskan “Sepedanya mana?”.</td><td>Scene ke-11 ini menunjukkan konotasi bahwa seorang reporter akan senantiasa siaga memantau dan melaporkan terkait situasi perkembangan insiden atau kejadian kuis serta tidak adanya hadiah sepeda tersebut kepada pemirsanya yang menyaksikan acara tersebut melalui sarana televisi.

Perkembangan laporan reporter tersebut ditinjau dengan adanya frame siswa SD yang menjelaskan bahwa reporter tersebut telah mendapatkan informasi, bahwa siswa SD tersebut mulai sedih atau akan menangis, akibat hadiah sepeda yang dijanjikan tidak kunjung ada.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Mitos</td></tr>
<tr><td colspan="2">Dalam scene ini memperkuat mitos pada scene 6, jiwa atau sifat seorang reporter harus memiliki rasa penasaran, karena hal tersebut dapat membuatnya senantiasa bersiaga dan siap menerima atau mencari informasi - informasi baru.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Ideologi</td></tr>
<tr><td colspan="2">Usaha yang dilakukan oleh seorang reporter tersebut menggambarkan atau sama halnya dengan yang dilakukan oleh aplikasi Shopee, yaitu senatiasa memberikan</td></tr>
</table>

notifikasi atau pemberitahuan kepada penggunanya terkait dengan adannya program atau fitur terbarunya. Seperti fitur penewaran khusus dan *update* Shopee yang memberikan informasi-informasi menarik bagi para pengguna aplikasi Shopee, salah satunya seperti *cashback,* goyang Shopee anti ngantuk dan lain-lainnya.



Gambar IV.9 *Screen Shot* notifikasi update dan penawaran khusus aplikasi Shopee
Sumber: Aplikasi Shopee, (diakses tanggal 26 April 2018)

Tidak hanya itu, *scene* ini juga memperkuat makna *scene* sebelmunya (*scene* 5 *shot* 5) , yaitu terkait notifikasi perkembangan informasi pesanan barang pembeli pada setiap tahap proses produk tersebut, diantaranya, belum bayar, perlu dikirim, terima dan jika tidak sesuai maka terdapat pengembalian barang

IV.2.15 *Scene* 12 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 12 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.15 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 12 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 12
 (*Scene* 12 *shot* ke-1)  (*Scene* 12 *shot* ke-2)
Tanda Visual
1. Pada *scene* 11 *shot* 1, terlihat suasana di dalam gedung berwarna putih yang terdiri dari para tamu atau audiens, Paspampers, siswa SD dan juga sosok yang menyerupai Presiden Jokowi yang berdiri dibelakang sebuah podium. 2. Sedangkan pada *shot* ke-2, sosok yang menyerupai Presiden Jokowi sedang memegang gawai dengan memunculkan ekspresi wajah tertentu.
Tanda Audio
-

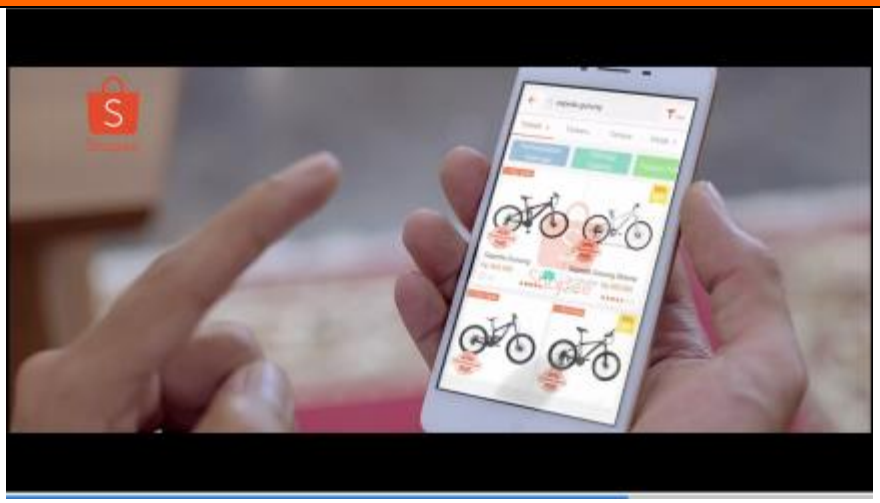
Makna Denotasi	Makna Konotasi
1. Pada adegan 11 *shot* ke-1 ini menampilkan keadaan suasana gedung Istana yang didalamnya terdapat para tamu atau audiens, Paspampers, siswa SD dan tentunya sosok yang menyerupai Presiden Jokowi yang terlihat sedang mengambil gawai di saku celananya. 2. Sedangkan pada *shot* ke-2, terlihat sosok yang menyerupai Presiden Jokowi sedang memegang gawai dengan ekspresi wajah tertentu.	1. *Scene* 12 ini menyampaikan makna konotasi keadaan suasana tegang dan sedih orang-orang di dalam gedung setelah di duga atau hadiah yang akan diberikan tidak kunjung datang. Sehingga hal tersebut memicu sosok yang menyerupai Presiden Jokowi untuk melakukan sesuatu yang dapat menyelesaikan insiden tersebut, upaya tersebut terlihat dengan mengambil gawai di saku celananya. 2. Sedangkan pada *shot* ke-2nya terlihat sosok yang menyerupai Presiden Jokowi sedang memikirkan solusi dari insiden tersebut dengan menggunakan gawainya. 3. Dalam *scene* ini terlihat dalam sebuah podium yang seharusnya lambang Negara diganti dengan logo Shopee, hal tersebut mengidentifikasikan bahwa iklan ini merupakan sebuah parodi iklannya Shopee.
Mitos	
Dalam *scene* ini memperkuat mitos pada *scene* 3, terkait gawai merupakan sebuah alat komunikasi yang umumnya saat ini sudah menjadi kebutuhan untuk membantu aktivitasnya atau kegiatanya.	
Ideologi	

Berdasarkan dari makna konotasi di atas, gawai merupakan suatu alat elektronik yang umumnya saat ini menjadi sebuah alat kebutuhan atau membantu aktivitas pengguna dalam sebuah aktivitasnya, karena gawai saat tidak hanya sebatas digunakan sebagai media komunikasi, melainkan juga media mencari informasi dan bahkan sebagai media jual beli *online*. *Scene* ini juga memperkuat tataran makna ideologi pada *scene* ke-3, mempresentasikan ideologinya terkait target audiensnya, yaitu Shopee menargetkan audiensnya dari berbagai kalangan yang pada saat ini terbiasa melakukan kegiatan menggunakan bantuan gawai, termasuk dalam aktivitas jual beli produk.

IV.2.16 *Scene* 13 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 13 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.16 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 13 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 13

Tanda Visual

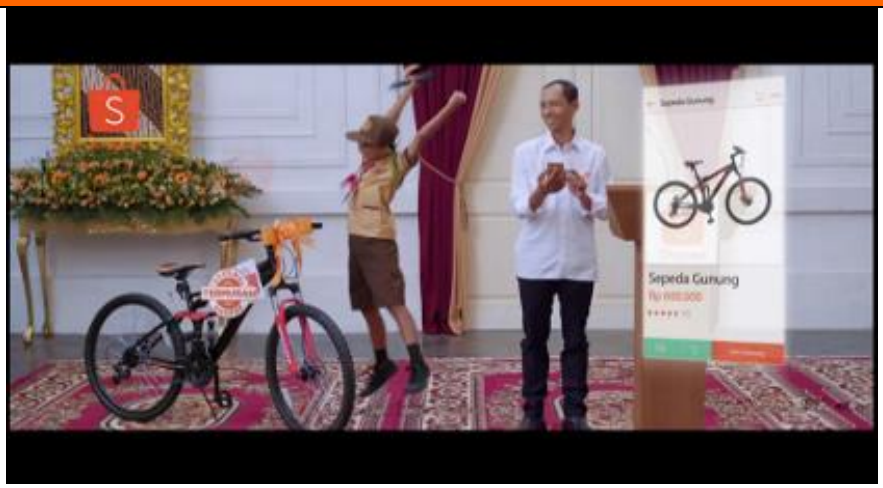
<table>
<tr><td colspan="2">Pada scene 13 ini, terlihat sepasang tangan yang sedang mengoprasikan sebuah gawai yang didalamnya menampilkan gambar-gambar sepeda.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tanda Audio</td></tr>
<tr><td colspan="2">-</td></tr>
<tr><td>Makna Denotasi</td><td>Makna Konotasi</td></tr>
<tr><td>Pada adegan 13, terlihat tangan dari sosok yang menyerupai Presiden Jokowi sedang mengoprasikan atau menggunakan sebuah aplikasi Shopee untuk membeli sebuah sepeda gunung. Tidak hanya itu pada scene ini juga terdapat logo Shopee yang terletak di pojok kiri layar.</td><td>Aplikasi Shopee menjadi sebuah solusi bagi sosok yang menyerupai Presiden Jokowi demi mengatasi masalahnya, yaitu satu unit sepeda yang dijanjikannya kepada siswa SD yang telah berhasil menjawab kuisnya.

Logo Shopee di pojok kiri atas menandakan atau mempertegas bahwa aplikasi yang digunakan oleh sosok yang menyerupai Presiden Jokowi adalah Shopee.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Mitos</td></tr>
<tr><td colspan="2">Dalam scene ini memperkuat mitos pada scene 3 dan12, terkait gawai yang pada scene ini ditampilkan sosok yang menyerupai Presiden juga menggunakan gawai untuk mencari solusi dari masalahnya terkait hadiah sepeda.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Ideologi</td></tr>
<tr><td colspan="2">Dalam scene ini juga menunjukkan dan memperkuat makna scene 10 shot ke-2, bahwa aplikasi Shopee menyediakan berbagai macam produk yang dibutuhkan pengguna dan tentunya dapat membantu dan memudahkan pengguna untuk mencari barang atau produk yang dikehendaki cukup dengan menggunakan gawai.</td></tr>
</table>

IV.2.17 *Scene* 14 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

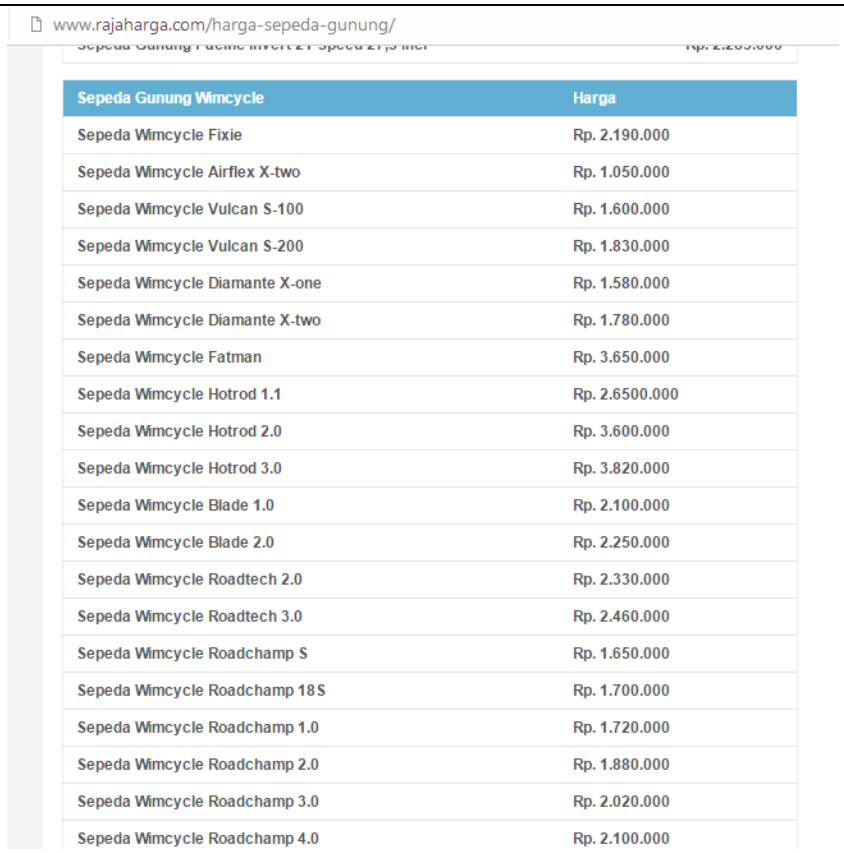
Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 14 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.17 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 14 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

<table>
<tr><th colspan="2">Visual Scene 14</th></tr>
<tr><td colspan="2">
</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Visual</th></tr>
<tr><td colspan="2">Pada scene ini terlihat di dalam gedung Istana, terdapat sosok yang menyerupai Presiden Jokowi sedang memegang gawai dan seorang siswa anak SD melompat yang disampingnya terdapat satu buah sepeda. Tidak hanya itu terdapat potongan gambar dari sebuah gawainya sosok yang menyerupai Presiden Jokowi.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">Terdengar seorang siswa SD berteriak, "yeah!?"

Terdapat heardword, yaitu "Shopee"</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Sosok yang menyerupai Presiden Jokowi sedang menggunakan gawainya dan siswa anak SD sedang</td><td>Akhirnya sosok yang menyerupai Presiden Jokowi berhasil memberikan</td></tr>
</table>

melompat sambil mengangkat tanganya setelah melihat sepeda disampingnya. Tidak hanya itu, terdapat sebuah label pada sepeda tersebut.	hadiah yang dijanjikanya kepada siswa SD tersebut, yaitu sebuah sepeda gunung. Hal tersebut tentunya menimbulkan atau memberikan rasa kegembiraan bagi siswa SD tersebut. Hal tersebut ditinjau berdasarkan dari gerakan gestur tubuh siswa SD tersebut, yaitu dengan mengangkat kedua tangannya sambil melompat, hal tersebut menandakan bahwa orang tersebut sedang merasakan kegembiraan. Visual *screenshot* gawainya sosok yang menyerupai Presiden Jokowi menandakan bahwa harga sepeda yang dibelikan atau diberikan kepada siswa SD tersebut senilai enam ratus ribu rupiah, yaitu harga yang murah untuk sebuah sepeda *sport.*
Mitos	
Dalam *scene* ini terdapat mitos bahwa mengangkat kedua tangannya sambil melompat merupakan tanda seseorang yang sedang merasakan kebahagian atau rasa senang.	
Kebahagiaan yang dirasakan oleh siswa SD tersebut menggambarkan kebahagian para pembeli produk *online*, khususnya pengguna aplikasi Shopee ketika produk yang dipesan sudah sampai atau diterima oleh pembeli tersebut. Tidak hanya itu, dalam *scene* ini juga, Shopee ingin menampilkan salah satu program unggulannya, yaitu garansi harga termurah, yaitu dengan cara menampilkan label program tersebut dan juga *screenshot page* gawai sepeda gunung dengan harga senilai Rp. 600.000.00,- yang pada umumnya harga sepeda gunung tersebut sekitar satu juta rupiah. Berikut di bawah ini merupakan harga sepeda gunung dari situs rajaharga.	



www.rajaharga.com/harga-sepeda-gunung/

Sepeda Gunung Wimcycle	Harga
Sepeda Wimcycle Fixie	Rp. 2.190.000
Sepeda Wimcycle Airflex X-two	Rp. 1.050.000
Sepeda Wimcycle Vulcan S-100	Rp. 1.600.000
Sepeda Wimcycle Vulcan S-200	Rp. 1.830.000
Sepeda Wimcycle Diamante X-one	Rp. 1.580.000
Sepeda Wimcycle Diamante X-two	Rp. 1.780.000
Sepeda Wimcycle Fatman	Rp. 3.650.000
Sepeda Wimcycle Hotrod 1.1	Rp. 2.6500.000
Sepeda Wimcycle Hotrod 2.0	Rp. 3.600.000
Sepeda Wimcycle Hotrod 3.0	Rp. 3.820.000
Sepeda Wimcycle Blade 1.0	Rp. 2.100.000
Sepeda Wimcycle Blade 2.0	Rp. 2.250.000
Sepeda Wimcycle Roadtech 2.0	Rp. 2.330.000
Sepeda Wimcycle Roadtech 3.0	Rp. 2.460.000
Sepeda Wimcycle Roadchamp S	Rp. 1.650.000
Sepeda Wimcycle Roadchamp 18S	Rp. 1.700.000
Sepeda Wimcycle Roadchamp 1.0	Rp. 1.720.000
Sepeda Wimcycle Roadchamp 2.0	Rp. 1.880.000
Sepeda Wimcycle Roadchamp 3.0	Rp. 2.020.000
Sepeda Wimcycle Roadchamp 4.0	Rp. 2.100.000

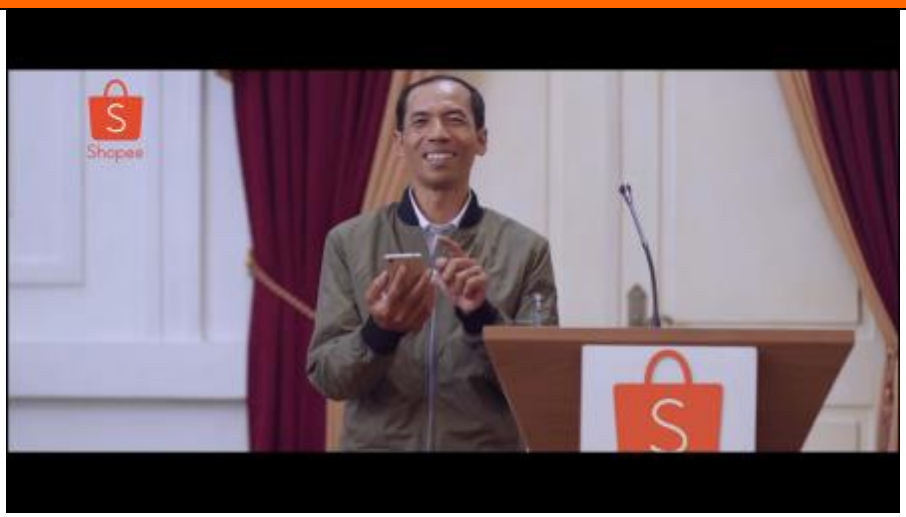
Gambar IV.10 *Screen Shot* daftar harga sepeda di situs rajaharga.com
Sumber: http://www.rajaharga.com/harga-sepeda-gunung/ (diakses tanggal 26 April 2018)

Garansi harga termurah merupakan Garansi harga termurah pada setiap produk berlogo “Garansi termurah Shopee”, jika pembeli menemukan produk tersebut lebih murah di kompetitor lain, maka pembeli dapat mengajukan klaim dan pihak Shopee memberikan voucher pengganti dengan nilai 2 kali lipat selisihnya harga produk. (terdapat pada bab 2 halaman 39).

IV.2.18 *Scene* 15 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 15 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.18 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 15 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

<table>
<tr><th colspan="2">Visual Scene 15</th></tr>
<tr><td colspan="2">
</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Visual</th></tr>
<tr><td colspan="2">Pada scene ini terlihat sosok yang menyerupai Presiden Jokowi masih sedang menggunakan gawainya dan disebelah kirinya terdapat sebuah podium dengan logo tertentu. Pada scene ini juga, sosok yang menyerupai Presiden Jokowi mengenakan pakaian tertentu.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">Terdengar seorang siswa SD berteriak, "yeah!?"
Terdapat heardword, yaitu "Shopee"</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Sosok yang menyerupai Presiden Jokowi dalam scene ini terlihat</td><td>Setelah berhasil menyelesaikan masalah terkait hadiah sepeda yang dijanjikannya.</td></tr>
</table>

menggunakan gawainya untuk membeli sebuah jaket bermodel *varsity* untuk dirinya sendiri. Pada *scene* ini juga terdapat visual logo Shopee yang terletak di sebuah podium.	Sosok yang menyerupai Presiden Jokowi tersebut tidak lagi merasakan kegelisahan ataupun kekhawatiran, melainkan merasakan kebahagiaan, hal tersebut terlihat dari raut atau ekspresi wajahnya yang sedang tersenyum dan bahkan membeli sebuah jaket bermodel *varsity* untuk dirinya. Gambar logo Shopee yang terdapat di podium tersebut menandakan atau menjelaskan bahwa ini merupakan iklan Shopee atau hanya sebatas parodi, bukan iklan tentang politik atau lainnya yang berhubungan dengan kepemerintahan.
Mitos	
Dalam *scene* ini terdapat mitos bahwa sosok Presiden Jokowi merupakan sosok Presiden yang sederhana dalam pandangan sebagian masyarakat Indonesia, salah satunya terlihat dengan cara berpakaiannya.	
Ideologi	
Pembelian jaket *varsity* yang dilakukan sosok yang menyerupai Presiden Jokowi merupakan sebuah penggambaran bentuk kesederhaan bagi seorang Presiden Jokowi dan juga merupakan sebuah upaya agar terkesan merakyat. Saat ini jaket tersebut merupakan salah satu jaket *trend* anak muda yang sedang mengikuti zaman. Berikut di bawah ini merupakan gambar sosok Presiden Jokowi mengenakan jaket *varsiy* di gedung Istana Negara.	



Gambar IV.12 Sosok Presiden Jokowi mengenakan jaket *varsiy* di Istana Negara.
Sumber: https://wolipop.detik.com (diakses tanggal 27 April 2018)

Kesederhaan dan *trend* yang dilakukan Presiden Jokowi merupakan sebuah kesamaan dengan Shopee. Kesederhaan tersebut terpancar dari aplikasi Shopee yang dibekali dengan tampilan aplikasi yang sederhana, tentunya hal tersebut mempermudah dalam penggunaan aplikasinya, meskipun oleh pengguna baru (terdapat pada bab 2 h. 39). Sedangkan dalam konteks *trend* yaitu dengan adanya fitur *hashtag* pada aplikasi Shopee yang dapat menginformasikan kepada pengguna Shopee terkait produk-produk yang sedang *trend* untuk dibeli.

IV.2.19 *Scene* 16 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 16 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.19 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 16 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 16



Tanda Visual	
Banyak orang-orang yang sedang menyaksikan langsung kuis hadiah sepeda sosok yang menyerupai Presiden Jokowi berpakian warna oranye.	
Tanda Audio	
1. Terdapat *heardword*, yaitu "*Shopee*" 2. Terdengar suara sosok yang menyerupai Jokowi mengatakan, "*Hanya di Shopee...*"	
Makna Denotasi	**Makna Konotasi**
Pada *scene* ini terlihat para tamu atau audiens yang menyaksikan langsung di dalam gedung Istana secara tiba-tiba pakaiannya seragam menjadi oranye.	Setelah berhasil memberikan hadiah sepeda dan juga membeli sebuah jaket *varsity*, sosok yang menyerupai Presiden Jokowi mengungkapkan rasa kegembiraan dan percaya terhadap Shopee kepada para audiens, yaitu dengan cara membelikan atau mengubah pakaian para audiens dengan pakaian seragam oranye dengan menggunakan aplikasi Shopee di gawai. Tidak hanya mengubah warna pakaian menjadi seragam oranye, perubahan tersebut juga mengubah pikiran para audiens yang

	sebelumnya tegang dan resah menjadi kebahagiaan. Perubahan tersebut juga menandakan sebuah persatuan atau kesamaan dalam mencapai suatu tujuan yang sama.

Mitos

Dalam *scene* ini terdapat mitos bahwa warna oranye dipercaya dapat memberikan kesan hangat dan bersemangat serta merupakan simbol dari petualangan, optimisme, percaya diri dan kemampuan dalam bersosialisasi.

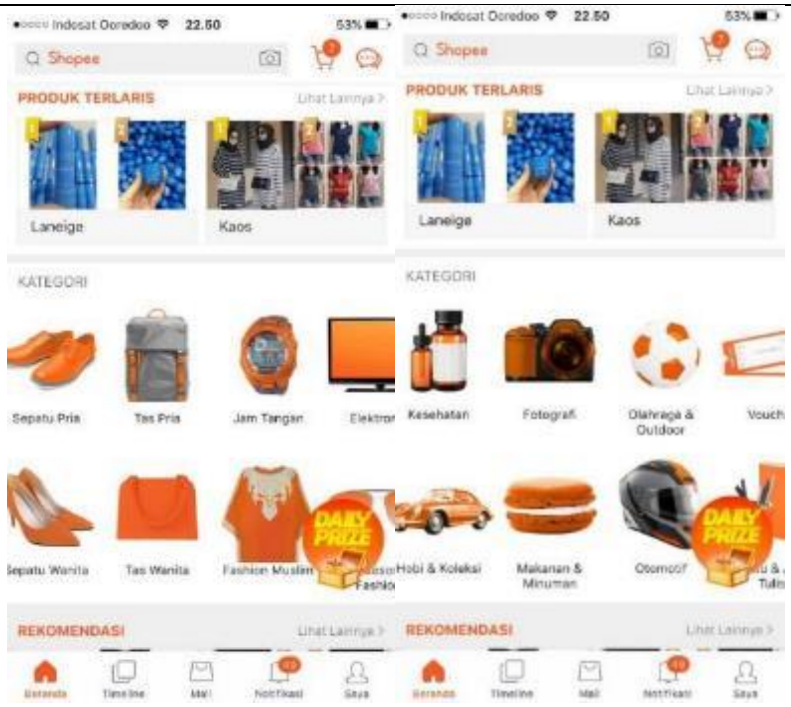
Ideologi

Dalam *scene* ini terlihat sosok yang menyerupai Presiden Jokowi merubah pakaian audiens menjadi seragam oranye dan para audienspun merasa senang atau bahagia, secara tidak langsung iklan ini menggambarkan bahwa sebagian masyarakat sudah beralih menggunakan aplikasi Shopee, karena merasakan manfaat dari fitur dan program unggulanya.

Hal tersebut di tandai oleh warna oranye yang mengidentitaskan Shopee dan ekspresi kebahagiaan atau euforia sebagai tanda kepuasaan terhadap aplikasi Shopee. Warna oranye tersebut merupakan warna identitas dari perusahaan Shopee yang dapat dilihat dari media-media promosi, tampilan aplikasi Shopee dan tentunya dari logo Shopee tersebut.



Gambar IV.13 Logo Shopee
Sumber: https://shopee.com.my/ (diakses tanggal 26 April 2018)



Gambar IV.14 Tampilan beranda pada aplikasi Shopee
Sumber: Aplikasi Shopee, (diakses tanggal 26 April 2018)



Gambar IV.15 Contoh gambar media promosi Shopee
Sumber: https://shopee.com.my/ (diakses tanggal 26 April 2018)

IV.2.20 *Scene* 17 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 17 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.20 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 17 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

<table>
<tr><th colspan="2">Visual Scene 17</th></tr>
<tr><td colspan="2"></td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Visual</th></tr>
<tr><td colspan="2">Terlihat sekumpulan orang sedang menyaksikan televisi dengan gestur tubuh dan ekspresi wajah tertentu.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">Terdengar suara sosok yang menyerupai Jokowi melanjutkan perkataan sebelumnya, "...Ada garansi harga termurah"</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Dalam scene ke-17 ini, dapat dilihat sekumpulan orang berkumpul di lapak kaset CD atau DVD sedang menyaksikan berita yang berlangsung di gedung istana dengan gestur tubuh mengakat</td><td>Setelah menyaksikan keberhasilan sosok yang menyerupai Presiden Jokowi berhasil mendatangkan hadiah sepedanya, rasa kegembiraan atau senang tersebut juga tersalurkan kepada orang-orang yang</td></tr>
</table>

tangan dan ekspresi wajah dengan alis mengangkat dan mulut terbuka cukup lebar, sehingga giginya terlihat .	menyaksikan di lapak CD atau DVD tersebut. Ekspresi kegembiraan orang-orang tersebut ditinjau berdasarkan dari gestur tubuh yang mengangkat tangan dan ekspresi wajah dengan alis mengangkat dan mulut terbuka cukup lebar, sehingga giginya terlihat, hal tersebut menandakan bahwa seseorang sedang mengalami rasa senang atau gembira.
Mitos	
Pada *scene* 17 ini, terdapat mitos bahwa Shopee menawarkan sebagian beberapa produk kebutuhan khalayak dengan menjamin harga termurah dibandingkan kompetitornya.	
Ideologi	
Dengan hadirnya Shopee yang dibekali dengan program garansi harga termurah, hal tersebut memberikan kebahagiaan dan rasa percaya bagi masyarakat dalam mencari produk secara mudah yaitu *online* dan tentunya dijamin dengan harga paling murah diantara produk sejenis di lapak atau situs *online* lainnya.	

IV.2.21 *Scene* 18 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 18 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.21 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 18 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

<table>
<tr><th colspan="2">Visual Scene 18</th></tr>
<tr><td colspan="2"></td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Visual</th></tr>
<tr><td colspan="2">Terlihat di sebuah pesisir pantai, terdapat dua orang sedang duduk di atas perahu dan melihat sebuah alat olahraga. Tidak hanya itu di dekat alat olahraga tersebut terdapat 1 visual logo dan satu buah label tertentu.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">Terdapat heardword, yaitu "Shopee"</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Pada adegan ini kembali menampilkan sosok dua orang nelayan yang sebelumnya sedang fokus menyaksikan siaran berita di gedung Istana. Akan tetapi pada scene ini terdapat sebuah alat</td><td>Suasana kebahagiaan orang-orang di gedung Istana tersebut juga dirasakan oleh seluruh masyarkat Indonesia, salah satunya ditandai dengan dua orang nelayan tersebut yang tentunya ikut merasakan kebahagiaan tersebut.</td></tr>
</table>

olahraga, yaitu sepeda statis yang secara tiba-tiba muncul dihadapannya.	Tidak hanya rasa kebahagiaan saja yang tersampaikan kepada nelayan tersebut, pada *scene* ini juga secara tidak ragu sosok nelayan tersebut mengikuti apa yang dilakukan oleh sosok yang menyerupai Presiden Jokowi, yaitu menggunakan aplikasi Shopee untuk membeli sebuah sepeda statis. Hal tersebut ditandai dengan adanya unsur visual logo Shopee, program unggulanya, yaitu label garansi harga termurah dan juga terdapat *heardword, "Shopee"* yang mempertegas bahwa pembelian yang dilakukan nelayan tersebut melalui aplikasi Shopee.
Mitos	
Pada *scene* 18 ini, terdapat mitos yang memperkuat makna mitos *scene* 17, terkait garansi harga termurah, yaitu menampilkan seorang nelayan yang membeli sebuah sepeda statis yang dirasa bukan merupakan kebutuhan penting bagi pekerjaannya, akantetapi dengan harganya sangat murah, hal tersebut membuat nelayan tersebut mampu memiliki barang tersebut.	
Ideologi	
Dalam *scene* ini terdapat suatu hal yang menarik, yaitu seorang nelayan menggunakan aplikasi Shopee untuk membeli sebuah produk yang tergolong mahal, yaitu sepeda statis. Pada umumnya rata-rata seorang nelayan tingkat ekonominya tergolong menegah-kebawah, maka dalam kenyataannya, seorang nelayan biasanya lebih mengutamakan kebutuhan primer, ketimbang kebutuhan sekunder atau tersier untuk mempergunakan penghasilanya. Sedangkan sepeda statis menurut penulis tergolong ke dalam kebutuhan sekunder yang rata-rata harganya sekitar satu juta rupiah keatas atau bahkan termasuk kebutuhan tersier, jika itu dikaitkan dengan seorang nelayan. Maka dari itu bisa dikatakan seorang nelayan tidak akan membeli atau membutuhkan sebuah sepeda statis.	

Oleh karena itu, dalam *scene* ini Shopee menampilkan seorang nelayan membeli sebuah sepeda statis yang bertujuan untuk mempresentasikan atau memperlihatkan program unggulannya, yaitu garansi harga termurah. Karena dengan adanya label garansi harga termurah pada produk tersebut, memberikan sebuah kepercayaan lebih kepada para pengguna, bahwa produk dengan label tersebut merupakan produk paling murah diantara produk sejenisnya yang terdapat dilapak atau situs *online* lainnya. jika pembeli menemukan produk tersebut lebih murah di kompetitor lain, maka pembeli dapat mengajukan klaim dan pihak Shopee memberikan voucher pengganti dengan nilai 2 kali lipat selisihnya harga produk (terdapat pada bab 2 h. 39).



Gambar IV.16 Cara klaim garansi harga termurah Shopee
Sumber: Aplikasi Shopee, (diakses tanggal 26 April 2018)

IV.2.22 *Scene* 19 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 19 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.22 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 18 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

<table>
<tr><th colspan="2">Visual Scene 19</th></tr>
<tr><td colspan="2">
</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Visual</th></tr>
<tr><td colspan="2">Terlihat di sebuah warung kecil atau kopi, terdapat dua orang laki-laki sedang duduk, seorang perempuan sedang memegang sebuah gawai dan di sebelahnya muncul sebuah sarana elektronik persegi panjang yang menampilkan audio dan visual.</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">Terdapat heardword, yaitu "Shopee"</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Dalam scene ini kembali menampilkan sosok dua laki-laki masyarakat pedesaan dan ibu pemilik warung yang terdapat pada scene sebelumnya yang sedang</td><td>Dalam scene ini memiliki makna konotasi yang mempertegas makna konotasi pada scene sebelumnya atau ke-17 dan 18, yaitu suasana kebahagiaan tidak hanya dirasakan oleh orang-orang yang ada di</td></tr>
</table>

fokus melihat televisi terkait berita gedung Istana. Namun dalam *scene* ke-18 ini terdapat sebuah perubahan, yaitu pertama suasana tegang menjadi gembira dan berubahnya televisi tabung menjadi televisi LED.	area gedung Istana, akan tetapi seluruh masyarakat Indonesia. Hal tersebut ditinjau berdasarkan dari *scene* sebelumnya yang menampilkan daerah pantai wilayah Timur Irian Jaya dan diperkuat pada *scene* ini yang menampilkan suasana masyarakat yang berada di sebuah pedesaan. Dalam *scene* ini juga menampilkan makna bahwa aksi sosok yang menyerupai Presiden Jokowi menggunakan dan membeli produk di aplikasi Shopee mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti tanpa ragu untuk menggunakan aplikasi Shoppe, seperti dalam *scene* ini pemilik warung mengganti Televisinya yang sebelumnya TV tabung menjadi TV LED yang berlebel garansi harga termurah.
Mitos	
Sama halnya dengan *scene* sebelumnya, pada *scene* ini juga menunjukkan bahwa Shopee merupakan aplikasi jual beli *online* dengan garansi harga termurah.	
Ideologi	
Dalam *scene* ini menunjukkan dan memperkuat tataran makan *scene* 18, yaitu dengan menampilkan sosok seorang ibu pemilik warung tanpa ragu dan dengan rasa senang mengganti televisi yang sudah kuno dengan TV masa kini, yaitu TV LED, karena saking murahnya, hal ini bertujuan untuk mempresentasikan atau memperlihatkan program unggulannya, yaitu garansi harga termurah. Dengan adannya label atau logo garansi harga termurah tersebut, tentunya menambah kepercayaan sang pembeli, bahwa produk di lapak ini paling murah	

diantara produk sejenisnya yang terdapat dilapak atau bahkan di *marketplace* situs *online* lainnya. Tidak hanya itu, dengan adanya klaim garansi harga termurah, tentunya menambah rasa percaya para engguna sebagai jaminan label tersebut.

IV.2.23 *Scene* 20 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 20 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.23 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 19 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 20	
	
Tanda Visual	
Terlihat suasana sebuah kafe, terdapat orang-orang dengan ekspresi senang atau bahagia. Terlihat juga seorang wanita memegang gawai, laki-laki mengenakan kemeja dan di mejanya terdapat sebuah tas dan disebelah tas tersebut terdapat alat elektronik persegi panjang tipis berwarna hitam.	
Tanda Audio	
Terdapat *heardword*, yaitu "*Shopee*"	
Makna Denotasi	**Makna Konotasi**

Pada adegan ini menampilkan orang-orang yang berada di sebuah kafe yang sedang menyaksikan berita atau insiden gedung Istana tersebut. Dalam *scene* ini terlihat salah satu pengunjung kafe, yaitu seorang wanita sedang memegang dan menggunakan gawai bersama seorang laki-laki yang mengenakan kemeja dan di mejanya terdapat sebuah tas dan juga sebuah gawai berukuran besar atau tablet.	Dalam *scene* ini juga menunjukkan konotasi yang juga memperkuat konotasi pada *scene* sebelum-sebelumnya terkait suasana kebahagiaan yang tidak hanya dirasakan oleh orang-orang yang ada di area gedung Istana saja, akan tetapi seluruh masyarakat Indonesia. Seperti halnya pada *scene* ini, orang-orang yang terdapat di lokasi sebuah kafe juga ikut merasakan kebahagiaan tersebut yang terpancar dari ekpsresi wajah mereka yang tersenyum atau sorak bahagia setelah melihat aksi sosok yang menyerupai Presiden Jokowi menggunakan aplikasi Shopee. Tidak hanya itu salah satu dari mereka juga mengikuti aksi sosok yang menyerupai Presiden Jokowi, yaitu seorang perempuan membeli sebuah tas dan gawai (tablet) menggunakan aplikasi Shopee.
Mitos	
Pada *scene* 20 ini, terdapat mitos bahwa seorang pemimpin atau publik figur merupakan sosok panutan atau ditiru oleh sebagian orang.	
Ideologi	
Scene ini juga menunjukkan dan memperkuat tataran makna sebelumnya, yaitu mempertegas bahwa pada iklan ini Shopee ingin menunjukkan program unggulannya, yaitu garansi harga termurah. Maka dalam *scene* ini memperlihatkan untuk kesekian kalinya, masyarakat tanpa ragu dan juga dengan rasa senang membeli produk melalui aplikasi Shopee berlebel garansi harga	

termurah. Hal itu terlihat dari gambar *scene* ini yang menampilkan seorang seorang perempuan dengan rasa senang hati dan tanpa ragu-ragu membeli sebuah tas dan gawai (tablet) dengan berlebel garansi harga termurah.

IV.2.24 *Scene* 21 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 21 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.24 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 21 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 21

Tanda Visual
Di sisi lain menampilkan sebuah ruangan rumah yang terdapat seorang laki-laki dewasa sedang memegang gawai, seorang ibu memegang rak cucian dan juga seorang anak kecil sedang mengangkat kedua tangannya. Di sekeliling ruangan tersebut juga terdapat beberapa kotak putih berlogo Shopee dan *seen word* "Gratis Ongkir".
Tanda Audio
Terdapat *heardword*, yaitu "*Shopee*"

Makna Denotasi	Makna Konotasi
Pada *scene* ini juga kembali menampilkan sosok sebuah keluarga pada *scene* 19 yang terdiri dari seorang ayah yang memegang sebuah gawai, seorang ibu yang berdiri sambil memegang rak cucian dan seorang anak yang sedang menangkat tanganya ketika melihat muncul sebuah mainan mobil dihadapanya. Akan tetapi dalam *scene* ke-21 ini terdapat sebuah perubahan dari *scene* sebelumnya yang menampilkan keluarga ini, yaitu terdapat beberapa barang baru, seperti gitar, mobil mainan dan setrika yang muncul di atas rak cucian.	Pada *scene* ini, terlihat satu keluarga ini menunjukkan rasa senang atau kebahagiaan setelah melihat sosok yang menyerupai Jokowi menyelesaikan masalahnya dengan menggunakan aplikasi Shopee, hal tersebut terlihat dari ekspresi wajah yang memperlihatkan senyum atau sorak kebahagiaan. Dalam *scene* ini juga memperlihatkan sang ayah terinspirasi menggunakan aplikasi Shopee dari sosok yang menyerupai Presiden Jokowi untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan oleh keluarganya, seperti membeli gitar listrik untuk dirinya, sebuah setrika untuk istrinya dan sebuah mobil mainan untuk anaknya. Tidak hanya itu, sang ayah juga memborong produk-produk yang ada di aplikasi Shopee, hal tersebut terlihat dari muncul beberap kotak-kotak berlogo Shopee yang di dalamnya merupakan semua barang yang diperlukan untuk keluarganya.
Mitos	
Sama halnya dengan *scene* sebelumnya, pada *scene* 21 ini juga menunjukkan bahwa Shopee merupakan aplikasi jual beli *online* dengan garansi harga termurah dengan menampilkan sosok keluarga yang sedang memborong produk dari aplikasi Shopee.	

Ideologi
Scene ini merupakan *scene* yang masih berhubungan dengan *scene* sebelumnya, bahwa Shopee merupakan aplikasi *online* dengan berbagai macam kategori produk, seperti kebutuhan olahraga, rumah tangga, fashion, hobi dan bahkan koleksi atau mainan anak. Pada *scene* ini juga Shopee menunjukkan profile Shopee terkait target audiensnya, yaitu berbagai kalangan yang pada saat ini terbiasa melakukan kegiatan menggunakan bantuan gawai, termasuk dalam jual beli produk. Hal tersebut ditandai dari *scene* seorang nelayan membeli sepeda statis hingga *scene* keluarga ini yang terdiri dari berbagai macam kalangan orang berbeda, baik itu dari segi geografis, adat, usia dan bahkan ekonomi. Akan tetapi meskipun berbeda-beda, semua terlihat orang-orang tersebut terbiasa melakukan kegiatan menggunakan bantuan gawai, termasuk Sosok yang menyerupai Presiden Jokowi yang menuntaskan masalahnya dengan menggunakan Shopee melalui gawainya. Tidak hanya itu, pada *scene* ini juga terlihat jelas Shopee menunjukkan program unggulan lainnya, yaitu gratis ongkir (biaya krirm) yang tentunya menambah kepercayaan dan nilai jualnya masyarakat terkait aplikasi jual beli *online* termurah se-Indonesia. Dalam konteks program ini, terdapat pengecualian, yaitu gratis ongkir dapat dapat dinikmati dengan ketentuan subsidi ongkir adalah Rp. 20.000,- perpesanan dengan minimal belanja Rp. 90.000,- di seluruh toko Shopee dan berlaku untuk jasa kirim J&T Express (Terdapat pada bab II h. 39).

IV.2.25 *Scene* 22 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 22 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.25 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 21 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

Visual *Scene* 22	
	
Tanda Visual	
Terlihat sebuah peta yang terdiri dari pulau-pulau Indonesia, terdapat *seen word* yang berisi *"No.1 Tempat belanja online se-Indonesia*" dan juga terdapat logo Shopee.	
Tanda Audio	
Narrator iklan mengatakan, "*Shopee! Terbesar, termurah gratis ongkir*" Terdapat *heardword*, yaitu "*Shopee*"	
Makna Denotasi	**Makna Konotasi**
Menampilkan gambaran peta pulau-pulau Indonesia yang di pulau tersebut terdapat banyak logo Shopee bermunculan. Tidak hanya	Pada *scene* ini merupakan kesimpulan dari *scene* yang mewakili daerah-daerah Indonesia, seperti Pantai Irian Jaya, Pedesaan, Kafe, lapak kaset CD dan

itu terdapat sebuah keterangan, yaitu no. 1tempat belanja *online* se-Indonesia.	lainnya bahwa pada *scene* ini memperlihatkan bahwa, masyarakat di berbagai daerah mengikuti aksi sosok yang menyerupai Presiden Jokowi, yaitu menggunakan aplikasi Shopee untuk jual beli *online*. Hal tersebut ditandai dengan terdapatnya atau bermunculannya logo Shopee di seluruh titik pulau Indonesia tersebut. Tidak hanya itu perubahan warna pulau-pulau yang sebelumnya berwarna hijau seketika berubah menjadi oranye yang memperkuat tanda bahwa semua masyarakat Indonesia telah menggunakan aplikasi Shopee.
Mitos	
Pada *scene* 22 ini, terdapat mitos bahwa Shopee merupakan *mobile marketplace* terbesar dan termurah di seluruh Indonesia.	
Ideologi	
Dalam *scene* ini terlihat jelas bahwa Shopee menyampaikan pesan atau mempresentasikan visi sebagai *mobile* market nomer 1 di Indonesia. Hal tersebut ditinjau berdasarkan dari visual peta pulau-pulau di Indonesia yang berubah menjadi warna oranye, yaitu warna identitas dari logo Shopee sendiri. Hal tersebut memaknai bahwa masyarakat Indonesia sudah mengenal atau bahkan menggunakan aplikasi Shopee. Tidak hanya itu lokasi latar yang berbeda-beda pada iklan ini juga memperkuat konteks visi Shopee yang ingin menjadi *mobile marketplace* nomer 1 di Indonesia.	

IV.2.26 *Scene* 23 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"

Berikut di bawah ini merupakan tabel analisis *scene* 23 pada iklan Shopee versi "Sepedanya Mana ?":

Tabel IV.26 Analisis Makna Tanda pada *Scene* 22 Iklan Shopee Versi "Sepedanya Mana?"
Sumber: Dokumen Pribadi yang diambil dari https://www.youtube.com/watch?v=6rVq0vVwWFA,

<table>
<tr><th colspan="2">Visual Scene 23</th></tr>
<tr><td colspan="2">
</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Visual</th></tr>
<tr><td colspan="2">Terdapat tanda visual, diantaranya :
1. Logo Shopee
2. Teks bertuliskan, Garansi harga termurah, uang kembali 2x lipat
3. Logo Google Play dan Apps Store
4. Gawai beserta gambar produk-produk atau barang-barang
5. Label garansi Shopee termurah
6. Seen word "Syarat dan ketentuan berlaku</td></tr>
<tr><th colspan="2">Tanda Audio</th></tr>
<tr><td colspan="2">Narrator iklan mengatakan, "Garansi harga termurah se-Indonesia"</td></tr>
<tr><th>Makna Denotasi</th><th>Makna Konotasi</th></tr>
<tr><td>Menampilkan logo Shopee beserta dengan program unggulanya yaitu</td><td>Scene ini merupakan scene penutup iklan yang menunjukkan konotasi identitas</td></tr>
</table>

garansi harga termurah se-Indonesia, uang kembali 2x lipat dan di bagian bawahnya terdapat logo Google Play dan Apps Store. Pada *scene* ini juga terdapat visual gawai yang menampilkan produk-produk atau barang-barang dan di sampingnya terdapat label.	iklan tersebut, yaitu iklan aplikasi Shopee beserta program unggulannya. Hal tersebut di tinjau dengan adanya logo sebagai bentuk identitas utama juga terdapat visual gawai sebagai sarana atau media untuk dapat menggunakan aplikasi Shopee tersebut. Pada *scene* ini juga, visual gawai tersebut menampilkan beberapa jenis produk atau barang-barang yang bertujuan untuk menginforamsikan bahwa aplikasi Shopee menyediakan berbagai macam produk atau barang-barang kebutuhan para pengguna, baik itu untuk pembeli ataupun pelapak. Sedangkan dalam konteks program unggulannya, terlihat jelas dari *seen word* dan label yang terletak disamping unsur visual gawai, yaitu Shopee menghadirkan program garansi harga termurah di seluruh Indonesia. Dalam hal ini Shopee menjamin bahwa Shopee pada setiap produk berlogo "Garansi termurah Shopee", jika pembeli menemukan produk tersebut lebih murah di kompetitor lain, maka pembeli dapat mengajukan klaim dan pihak Shopee memberikan voucher pengganti dengan nilai 2 kali lipat selisihnya harga produk sebagai jaminan label tersebut.

	Aplikasi Shopee sendiri dapat diunduh secara gratis melalui via Google Play untuk pengguna gawai dengan sistem operasi Android sedangkan pengguna gawai dengan sistem operasi iOS bisa mengunduhnya menggunakan App Store. Tidak hanya itu *seen word* "Syarat & ketentuan berlaku." Menandakan bahwa produk yang diiklankan memiliki syarat dan ketentuan yang berlaku.
Mitos	
Pada *scene* 22 ini, terdapat mitos bahwa Shopee merupakan aplikasi jual beli *online* dengan dibekali program gratis ongkos kirim. Hal tersebut bisa dikatakan benar dan tidak, karena di dalamnya terdapat syarat ketentuan berlaku, yaitu biaya untuk gratis ongkir tersebut senilai Rp. 20.000,- untuk satu pengiriman, jika lebih maka harus ditambah oleh pembeli.	
Ideologi	
Melalui *scene* penutup ini, Shopee ingin menyampaikan pesan bahwa iklan ini merupakan sebuah iklan Shopee dengan mengusung visi dan program unggulannya, yaitu "Shopee ingin menjadi *mobile market* nomer 1 di Indonesia" layaknya seorang Presiden Jokowi yang menjadi orang nomer satu di Indonesia. Maka dengan itu, Shopee menawarkan atau mempersembahkan program unggulannya kepada para pengguna dan calon pengguna aplikasinya, yaitu "Garansi harga termurah dan gratis ongkir se-Indonesia" . Hal tersebut ditinjau berdasarkan dari analisis makna *scene* per-*scene* sebelumnya yang menggambarkan dan memperkuat program tersebut. Hal itu juga dipertegas pada *scene* ini, yaitu dengan menampilkan logo Shopee dan *seen word* "garansi harga termurah & uang kembali 2x lipat" sebagai jaminannya.	